



---

## **Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Pengembangan Produk *Ecoprint* Di Kecamatan Cilegon**

**Nana Nofianti<sup>1)</sup>, Tri Wahyudi<sup>2)</sup>, Fara Fitriyani<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

[tri.wahyudi@untirta.ac.id](mailto:tri.wahyudi@untirta.ac.id)

**ABSTRAK:** Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pengenalan dan workshop perhitungan harga pokok produksi tentang pemanfaatan bahan alami untuk pengembangan produk *ecoprint* di Kecamatan Cilegon, Banten. Bahan alami ini khususnya terkait dengan tanaman- tanaman atau unsur – unsur tanaman yang ada di sekitar lingkungan khususnya tanaman yang tumbuh secara liar/alami. Mitra pengenalan dan workshop ini adalah Komunitas PKK dan PKG PAUD Kecamatan Cilegon. Workshop ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang baik tentang jenis tanaman dan pemanfaatan bahan alami dari tanaman menjadi suatu karya seni yang mempunyai nilai lebih serta perhitungan dalam proses produksinya. Metode yang dipakai pada pengabdian masyarakat ini di antaranya 1.)Ceramah 2.)Tutorial 3.)Diskusi. Setelah workshop iniselesai, diharapkan mitra dapat memiliki keterampilan baik secara mandiri atau kelompok dalam pemanfaatan bahan alami untuk pengembangan produk *ecoprint* serta dalam proses perhitungan harga pokok produksi atas produk yang dibuat.

**Kata kunci :**Harga Pokok Produksi, Bahan Alam, Ecoprint, Pengabdian

**ABSTRACT:** *The purpose of this community service activity is an introduction and workshop on calculating the cost of production on the use of natural materials for the development of ecoprint in Cilegon District, Banten. This natural material is especially related to plants or plant elements that are around the environment, especially plants that grow wild/naturally. The introduction and workshop partners are the PKK and PKG PAUD Community in Cilegon District. This workshop is expected to gain a good understanding of the types of plants and the utilization of natural materials from plants into works of art that have more value and calculations in the production process. The methods used in this community service include 1.) Lecture 2.) Tutorial 3.) Discussion. After this workshop is completed, it is hoped that partners can have skills either independently or in groups in the use of natural materials for the development of ecoprint as well as in the process of calculating the cost of production for the products made.*

**Keywords:** *Cost of Production, Natural Materials, Ecoprint, Community Service*

### **PENDAHULUAN**

Provinsi Banten memiliki kawasan hutan serta perairan dengan luasan mencapai ± 253.218,27 ha, sedangkan untuk daratan yang ada di kawasan hutannya memiliki luas sampai dengan 208.161,27 ha. (Dishutbun Prov. Banten, 2020). Kawasan hutan yang ada diantaranya hutan lindung, hutan konservasi dan hutan produksi. Kawasan hutan yang ada di provinsi Banten beberapa masih terdapat potensi alam yang masih alami dan dekat dengan pemukiman warga yaitu di daerah Cinangka dan Mancak. Di daerah tersebut masih banyak tanaman- tanaman yang tumbuh dan dapat menghasilkan suatu

karya seni serta memberikan nilai tambah untuk bisa dijadikan suatu produk yang bisa meningkatkan perekonomian suatu masyarakat.

*Ecoprint* adalah salah satu kreasi pemanfaatan bahan alami yang ada di alam dengan memanfaatkan bahan alami seperti daun dan bebungaian tanpa menggunakan campuran bahan kimia. Hasil dari produk ini adalah kain olahan yang dapat di proses lebih lanjut menjadi produk fashion yang memiliki nilai tambah karena sifat kenaturalannya. *Ecoprint* juga bisa menjadi suatu tren gaya hidup masyarakat ramah lingkungan.

Secara definisi, *eco* berasal dari kata ekosistem (alam) yang berarti lingkungan sekitar yang bersifat alami dan kata *print* yang artinya mencetak. *Ecoprint* yaitu proses memindahkan warna ke dalam kain yang ada secara langsung melalui teknik pelekatan. Teknik ini adalah bentuk bagian inovasi dari *ecofashion*, untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Teknik yang dipakai yaitu dengan cara menempelkan pigmen warna yang ada pada tanaman- tanaman kekain, kemudian direbus dalam air mendidih di dalam panci dengan ukuran menyesuaikan besar/ panjangnya kain. Hal yang penting dalam proses pigmentasi adalah bahwa hanya tanaman yang memiliki warna sensitivitas tinggi terhadap panas yang dapat mengekstraksi pigmen (Nissa, Kp, Widiawati, & Sn, 2008).

Harga pokokproduksi (HPP) di definisikan sebagai keseluruhan atas pengorbanan/ pembebanan untuk menghasilkan produk agar tercapai keakuratan dalam menghitung harga modal serta untuk menghitung tambahan keuntungan yang diinginkan. Perhitungan atas harga pokok produksi (HPP) penting untuk menentukan pendapatan atas suatu usaha yang dijalankan oleh pelakuusaha (Kurniawan, 2012). Setiap usaha diharapkan dapat untuk menghasilkan produk yang dijual kepada masyarakat dengan harga yang terukur dari sisi penjual dan pembeli sehingga tujuan usaha dapat dicapai. Oleh sebab itu, adanya perhitungan harga pokok produksi (HPP) harus dilakukan dengan benar, tepat serta akurat.

## **PERMASALAHAN**

Sehubungan dengan upaya mendukung program kegiatan pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang ada meliputi alam dan lingkungan secara optimal perlu dilakukan pengenalan atas potensi yang ada di lingkungan sekitar masyarakat untuk dilakukan kegiatan yang berbasis kearifan lokal (Fadhil, n.d.). Oleh karena itu, perlu adanya pemberdayaan kelompok-kelompok potensial yang ada di masyarakat sehingga memberikan nilai positif bagi masyarakat.

Terdapat ibu – ibu khususnya di kecamatan Cilegon yaitu ibu rumah tangga yang belum memiliki keahlian khusus di bidang pengrajinan kain dan perhitungan produksi. Kecenderungan ibu – ibu mengisi keseharian aktivitasnya dengan berkumpul bersama lingkungannya sangat tinggi sehingga perlu untuk memberikan suatu kegiatan pemberdayagunaan yang bernilai dan bermanfaat. Ibu – ibu akan dikenalkan tidak lagi hanya dikenalkan pada membeli dan memakaikain, akan tetapi dapat dengan cara mengenal dan memahami proses pembuatan *ecoprint* termasuk proses perhitungan atas harga pokok penjualan atas produk yang ada.

Secara keseluruhan tujuan dari adanya pengenalan dan workshop ini adalah untuk melatih kemampuan berkreasi memanfaatkan potensi alam serta untuk membuat perhitungan atas harga pokok produksi serta menciptakan kenyamanan dan ketentraman

dalam bermasyarakat dan membentuk lingkungan yang mandiri secara ekonomi. Berdasarkan analisis situasi di atas, maka pemanfaatan alam dan pengenalan *ecoprint* serta bagaimana melakukan perhitungan atas harga pokok produksi atas produk sangat penting untuk dilaksanakan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Cilegon Provinsi Banten. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan prosedur kerja yang dipakai diawali dengan mendatangi tempat mitra, dan berkomunikasi dengan Mitra terkait dengan kegiatan keseharian. Rencana kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Peserta diberikan motivasi agar bergerak memulai berpikir untuk bisa menjadikan suatu produk yang bernilai seni dan mempunyai nilai jual berdasarkan perhitungan biaya yang benar, tepat dan akurat. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang jenis – jenis tanaman yang bisa dimanfaatkan untuk membuat *ecoprint*.

2. Metode Tutorial

Peserta workshop diberikan *ecoprint* mulai dari tahap memilih tanaman yang akan di pakai, menempel dan membungkusnya sampai dengan hasil jadinya atas suatu produk yang memiliki nilai seni, serta proses mencatat setiap biaya yang timbul dari setiap aktivitas.

3. Metode Diskusi

Peserta workshop diberikan kesempatan untuk mendiskusikan agar mengenal alur produksi berikut biaya yang dikeluarkan dalam pemanfaatan bahan alami (*ecoprint*) dari hulus.d.hilir secara lebih komprehensif.

### **PELAKSANAAN**

Kegiatan workshop pengenalan dan perhitungan harga pokok produksi dalam pemanfaatan bahan alami untuk pengembangan produk *ecoprint* di Kecamatan Cilegon, untuk kedua Mitra di lakukan pada waktu dan tempat yang sama. Pelaksanaan workshop ini dilakukan setelah melakukan beberapa kali koordinasi dengan masing-masing mitra terkait aktivitas secara komprehensif yang ada di masing – masing mitra. Jumlah peserta workshop untuk Mitra komunitas PKK Kecamatan Cilegon sebanyak 8 (delapan) orang sedangkan untuk Mitra komunitas Gugus Kegiatan PAUD Kecamatan Cilegon sebanyak 11 (sebelas) orang. Acara pertama diawali dengan registrasi (mengisi daftar kehadiran) kemudian dilanjutkan dengan pembukaan oleh selaku bapak Maman Herman.S.E.,M.M selaku Camat Kecamatan Cilegon. Acara inti yaitu penyampaian materi tentang pengenalan *ecoprint* berikut tahapan membuat/ memproduksi *ecoprint* oleh Irma Soesanty selaku tutor pembuatan *ecoprint* dalam kegiatan workshop ini. Dalam workshop ini, para peserta dikenalkan salah satu teknik dalam melakukan *ecoprint* dengan teknik mengukus. Peserta dikenalkan bahan – bahan alami yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memberi warna dan corak pada kain sehingga menghasilkan karya seni yang indah. Dalam workshop ini disampaikan juga tahapan dalam teknik kukus yaitu 1.) proses produksi, 2.) printing atau percetakan, 3.) membuka

bundel dan menjemur kain. Dari tahapan tersebut disampaikan pula bahan – bahan dan perlengkapan yang digunakan hingga selesai tahap finishing menjadikan kain yang siap digunakan atau diolah menjadi produk dari kain *ecoprint* yang lebih memiliki nilai jual dan nilai kebermanfaatannya. Dengan adanya pengenalan proses pembuatan/ produksi *ecoprint* ini diharapkan para peserta lebih mudah dalam memahami perhitungan harga pokok produksi. Sesi berikutnya adalah perhitungan biaya produksi yang disampaikan oleh bapak Tri Wahyudi, S.Pd., M.Ak selaku Dosen pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Dalam menghitung harga pokok produksi perlu ada pemilahan biaya di setiap tahapan proses pembuatan *ecoprint* agar bisa lebih menggambarkan biaya produksi yang sebenarnya digunakan. Pemilihan dalam pembuatan *ecoprint* meliputi 1.) biaya bahan baku yang terdiri dari kain, tawas, soda ash, 2.) biaya tenaga kerja yang dihitung berdasarkan lamanya waktu tenaga yang dipergunakan dari tahap awal persiapan awal sampai dengan proses menjemuran kain. 3.) Biaya berikutnya adalah biaya *overhead* atau biaya operasional lainnya yang meliputi biaya gas, listrik dan air. Dari setiap tahapan pembuatan/ produksi juga diperlukan pembelian peralatan seperti pipa, kompor, ember, panci kukus dan baki/ nampan. Peralatan yang ada perlu juga ada peralokasian beban tergantung dari estimasi/ perkiraan masa kebermanfaatannya (umurekonomis) dari setiap peralatan tersebut. Acara selanjutnya adalah sesi tanya jawab dan diakhiri dengan kuis serta penutupan dan foto bersama.



**Gambar 1.** Pembukaan Acara Workshop Oleh Bapak Camat Kecamatan Cilegon



**Gambar 2.** Foto Bersama Narasumber dan Peserta Pengabdian Masyarakat

## HASIL DAN LUARAN

Hasil yang diperoleh dalam workshop pengenalan dan perhitungan harga pokok produksi dalam pemanfaatan bahan alami untuk pengembangan produk *ecoprint* di Kecamatan Cilegon adalah Mitra sudah paham dengan proses pembuatan/ produksi *ecoprint* dari tahapan proses persiapan, printing atau percetakan, sampai dengan membuka bundel dan menjemur kain serta paham juga dalam mengenal bahan dan peralatan yang digunakan sehingga diharapkan lebih mudah juga dalam memahami perhitungan harga pokok produksi, untuk keseluruhan item biaya yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* atau biaya operasional.

Luaran yang diharapkan dari workshop ini para Mitra mampu berkreasi serta mampu melakukan perhitungan produksi dengan lebih akurat terhadap produk *ecoprint* serta memiliki semangat untuk berwiraswasta dengan produk yang ramah lingkungan tetapi memiliki keunikan atau karakteristik yang khas serta memiliki daya nilai jual yang tinggi. Evaluasi ini kami lakukan selain dengan tanya jawab dan kuis juga dengan menggunakan tolak ukur pengamatanya itu melihat capaian atas pemahaman, pengetahuan dan perilaku peserta. Dengan diadakan workshop pengelolaan keuangan bagi 2 (dua) mitra komunitas di Kecamatan Cilegon, diharapkan Mitra memperoleh hasil dan manfaat dalam melakukan aktivitas yang mampu melatih kemampuan berkreasi memanfaatkan potensi alam serta untuk membuat perhitungan atas harga pokok produksi serta menciptakan kenyamanan dan ketentraman dalam bermasyarakat dan membentuk lingkungan yang mandiri secara ekonomi.

## KESIMPULAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melalui workshop kepada mitra kami (komunitas PKK Kecamatan Cilegon dan komunitas Gugus Kegiatan PAUD Kecamatan Cilegon) dalam kemampuan berkreasi memanfaatkan potensi alam serta untuk membuat perhitungan atas harga pokok produksi serta menciptakan kenyamanan dan ketentraman dalam bermasyarakat dan membentuk lingkungan yang mandiri secara ekonomi. Diterima dengan baik oleh mitra baik dalam proses perencanaanya sampai dengan luaran yang ada, yaitu Mitra mendapatkan wawasan melalui workshop pemanfaatan alam dan pengenalan *ecoprint* serta bagaimana melakukan perhitungan atas harga pokok produksi atas produk. Saran terhadap hasil workshop ini perlunya komitmen untuk menjaga dan menyayangi lingkungan disekitar dengan menggunakan bahan – bahan alami untuk kebutuhan manusia termasuk kebutuhan dalam pembuatan warna, motif dan corak produk yang dibutuhkan oleh manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- David Kurniawan. 2012. Penerapan Sistem Akuntansi Biaya Untuk Meningkatkan Tingkat Akurasi Biaya Produksi (Studi Praktik Kerja Pada PT Hampan Plastindo Raya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*; Vol.1 : 1.
- DRPM. 2018. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek Dikti.
- Fadhil, S. (n.d.). Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Berbasis Pengetahuan dan Kearifan Lokal (Local Wisdom) di Kalimantan, 72–92. Retrieved from

- <https://media.neliti.com/media/publications/196010-ID-pengelolaan-sumber-daya-alam-dan-lingkun.pdf>
- Nissa, R. R., Kp, P., Widiawati, D., & Sn, M. 2008. Dan Pewarna Alami Untuk Produk Fashion. *Jurnal Tingkat Sarjana BidangSenirupa Dan Desain*, 1–7. Retrieved from <http://jurnal-s1.fsr.d.itb.ac.id/index.php/craft/article/view/479/415>
- Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (*Technology Readiness Level*)
- Renstra LPPM. 2020. Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sultan AgengTirtayasa.
- Renstra Untirta. 2019. Peraturan Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Nomor 13 Tahun 2019. Rencana Strategis Renstra Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2019-2023.